



Volume 10 Nomor 1 2021

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

ALIH KODE DALAM PROGRAM ACARA *HITAM PUTIH* EPISODE 10 JUNI 2019

Dewi Kartika, Udin Kamiluddin, Indrya Mulyaningsih

Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tadris dan Keguruan, IAIN Sekh Nurjati Cirebon, Indonesia

dewi82532@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the types of code-switching, code-switching functions, and the factors that cause code-switching in the Hitam Putih program episode 10 June 2019. The method used in this study is qualitative descriptive. The data source for this research is the Hitam Putih episode 10 June 2019. The data collection method uses the listening method which has basic and advanced techniques. The data collection instrument used a data card. The validity of the data is done by using triangulation. The data analysis techniques in this study used the equivalent method. The results of this study are based on the analysis there are types of code-switching, namely internal code-switching and external code-switching. Internal code switching includes switching from Indonesian to Javanese and Javanese to Indonesian, while external code-switching includes switching Indonesian to English, English to Indonesian, and English to Javanese. In addition, there is a code-switching function which includes respecting the interlocutor, asking something, building intimacy with the interlocutor, ordering, creating a sense of humor, and explaining something as well as the factors that cause code-switching including the speaker, the interlocutor, the presence of a third person, and the topic of conversation.

Keywords: *Code-Switching, Code-Switching Function, Factors Causing Code-Switching*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya multilingual dan multikultural (Rhosyantina, 2014: 2). Masyarakat yang multilingual, fenomena kebahasaan dapat terjadi disebabkan adanya kontak bahasa. Kontak bahasa merupakan peristiwa penggunaan lebih dari satu bahasa dalam tempat dan waktu bersamaan (Fauziah, 2015: 260). Kontak bahasa dapat menimbulkan berbagai fenomena kebahasaan seperti pergeseran bahasa, pemerataan bahasa, campur kode, dan alih kode (Rhosyantina, 2014: 3). Komunikasi dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud tertentu kepada orang lain melalui bahasa secara tulis maupun lisan (Hernoko, 2014: 1). Dalam kegiatan berkomunikasi seseorang tidak hanya menggunakan satu bahasa, bisa menggunakan lebih dari satu bahasa dalam berkomunikasi (Rulyandi dkk., 2014: 29).

Acara *Hitam Putih* adalah program acara gelar wicara tayang di Trans7 yang dibawakan oleh seorang pembawa acara yang bernama Deddy Corbuzier (Asmaya, 2017: 3). Tayangan acara *Hitam Putih* mendapatkan respon positif oleh masyarakat karena tayangannya menarik, mendidik, menghibur, dan menginspirasi (Iskandar, 2017: 2). Acara *Hitam Putih* menampilkan bintang tamu yang memberikan kisah inspirasinya kepada orang lain dari kehidupan bintang tamu yang dihadirkan. Kisah inspiratif yang penuh motivasi setiap epsiodenya, acara *Hitam Putih* menyampaikan tema-tema yang sangat inspirasi, unik, dan menarik seperti “Tukang Sapu Menjadi Pengusaha Sukses” (Syahputra, 2017: 115).

Acara *Hitam Putih* disajikan cenderung lebih konsisten dan tema yang dibawakan tidak basa-basi sehingga konsep acara bersifat formal dan mengalir apa adanya. Hasil riset publik Nielsen Company (2019) program acara *Hitam Putih* memiliki rating 0,85% (Esa, 2019: 8) dan menurut Official account di Facebook acara *Hitam Putih* memiliki 275.773 penggemar, sedangkan untuk Official account di Twitter 3.033.109 penggemar (Iskandar, 2017: 8). Seseorang berinteraksi dengan menggunakan dua bahasa atau lebih mengakibatkan alih kode, seperti halnya pada program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019. Hal ini dikarenakan bintang tamu yang diundang pada episode 10 Juni 2019 merupakan warga negara asing yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda dengan pembawa acara sehingga mengakibatkan kurang lancarnya komunikasi yang dilakukan antara pembawa acara dan bintang tamu.

Appel mendefinisikan alih kode adalah peralihan bahasa karena ada partisipan lain atau perubahan situasi (Chaer, 2010: 107). Interaksi yang melibatkan keanekaragaman mengakibatkan adanya peralihan bahasa atau alih kode. Alih kode dapat dipengaruhi oleh beberapa fungsi dan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode (Rulyandi dkk., 2014: 29). Pada umumnya peristiwa alih kode dapat terjadi secara tulis maupun lisan (Alawiyah, 2016: 3). Alih kode dapat ditemukan di mana saja, seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di media cetak, di kampus, dan di media elektronik. Salah satunya di media elektronik seperti televisi dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019.

Sebagai seorang pembawa acara, Deddy Corbuzier dituntut berkomunikasi dengan baik kepada bintang tamu (Ristanti dkk., 2019: 3). Seorang pembawa acara harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh bintang tamu sehingga komunikasi berjalan dengan lancar (Pradyanti dkk., 2019: 92). Ketika bintang tamu yang dihadirkan memiliki latar belakang bahasa yang berbeda seperti episode 10 Juni 2019 maka pembawa acara menggunakan lebih dari satu bahasa sehingga menyebabkan terjadinya alih kode. Adapun alih kode yang dilakukan oleh pembawa acara dan bintang tamu memiliki jenis-jenis alih kode, fungsi alih kode, dan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode.

Berdasarkan latar belakang penelitian bertujuan mendeskripsikan jenis alih kode dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019; mendeskripsikan fungsi alih kode dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019; dan mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019. Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penelitian yang mengkaji bidang sosiolinguistik khususnya alih kode dalam acara program televisi. Sedangkan manfaat praktis, Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian khususnya bidang sosiolinguistik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Kajian sosiolinguistik dapat berupa variasi bahasa, peristiwa tutur, jenis bahasa, dan peralihan bahasa (Yulana, 2020: 20). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2013: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya deskriptif berupa bahasa dari orang-orang yang diamati. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai data yang diteliti secara objektif (Utami, 2015: 355). Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Sondak dkk., 2019: 675). Sumber data dalam penelitian diperoleh dari program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019. Sedangkan, data dalam penelitian ini adalah tuturan pembawa acara dan bintang tamu yang mengandung alih kode pada program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik sadap dilakukan dengan cara, peneliti menyadap tuturan yang dilakukan pembawa acara dan bintang tamu dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019 melalui youtube. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan cara, peneliti mengamati tuturan pembawa acara dan bintang tamu yang mengandung alih kode dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019 melalui youtube. Hasil dari pengamatan, kemudian peneliti melakukan pencatatan pada kartu data untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis tuturan pembawa acara dan bintang tamu yang mengandung alih kode dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kartu data. Kartu data adalah salah satu instrumen penelitian dalam bentuk tabel (Hernoko, 2014: 35).

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data penelitian yaitu dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data sebagai perbandingan data yang sedang diteliti (Wahyudi & Eko Susilo, 2017: 14). Adapun triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teori. Triangulasi metode adalah suatu cara untuk memperoleh data yang sama menggunakan metode yang berbeda (Arif, 2016: 7). Sedangkan triangulasi teori mengacu pada sumber-sumber teori yang ada dengan memeriksa teori yang digunakan untuk memperkuat data dalam penelitian (Faradila dkk., 2016: 219).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang menggunakan alat penentunya berasal dari luar bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015: 26). Adapun metode penyajian analisis dalam penelitian ini menggunakan penyajian data secara informal yaitu untuk menyajikan hasil analisis data yang berupa kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 37)

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada tuturan yang terjadi antara pembawa acara dan bintang tamu dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019 ditemukan jenis alih kode, fungsi alih kode, dan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode, seperti pada data berikut.

1. Jenis-Jenis Alih Kode dalam Program Acara *Hitam Putih* Episode 10 Juni 2019.

a. Alih Kode Intern

Alih kode intern adalah peralihan bahasa antara bahasa daerah dengan bahasa nasional atau sebaliknya, maupun variasi bahasa dalam satu bahasa daerah. Pada penelitian ini terdapat peristiwa alih kode intern dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019 yaitu peralihan bahasa bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan peralihan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut.

1) Alih Kode Intern dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa

- (22) Deddy : “Karna Polly nya nikah sama orang Jawa, kita *challenge* dia ngomong bahasa Jawa”.
- Fanny : “Oh.... iso?”
- Nurkamid: “Oke hahaha”.
- Deddy : “Oke kita akan adain *challenge* ya, oh iya Riko mana Riko?”
- Fanny : “Oh iya, mas Riko.....”

Pada data (22) awalnya ketika Deddy Corbuizer memberikan tantangan kepada bintang tamu warga negara asing yang menikah dengan orang Jawa menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Fanny beralih kode menggunakan bahasa Jawa untuk menanyakan apakah Polly bisa berbicara bahasa Jawa. Peristiwa alih kode intern pada data (22) ini ditandai dengan adanya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Fanny sebagaimana awalnya Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Indonesia kemudian Fanny beralih kode menggunakan bahasa Jawa. Penggunaan bahasa Jawa ini ditandai dengan pemakaian kata yang berisi kata ‘*oh*’ sebagai kata penambah dan kata ‘*iso*’ yang berarti bisa.

2) Alih Kode Intern dari Bahasa Jawa ke Bahasa Indonesia

- (24) Fanny : “Apa coba?”
- Riko : “Coba nih, sedherek sedoyo”.
- Deddy : “Artine opo?”
- Riko : “Artine opo to mas?”
- Deddy : “Lah itu kan ada artinya di bawah!”
- Riko : “Saudara semua ini artinya”.

Pada data (24) Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Jawa kemudian beralih kode menggunakan bahasa Indonesia. Awalnya Deddy Corbuizer bertanya ke Riko mengenai sebuah arti kata sedherek sedoyo menggunakan bahasa Jawa, kemudian Deddy Corbuizer merasa kesal karena Riko bertanya balik juga ke Deddy Corbuizer arti kata sedherek sedoyo itu apa. Padahal di bawah tulisan kata sedherek sedoyo itu sudah ada artinya dengan itu Deddy Corbuizer beralih kode menggunakan bahasa Indonesia untuk memberitahu Riko bahwa artinya itu sudah ada di bawah kata sedherek sedoyo. Peristiwa alih kode intern pada data (24) ini ditandai dengan adanya peralihan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Pada awalnya Deddy Corbuizer ini menggunakan bahasa Jawa kemudian beralih kode ke bahasa Indonesia.

b. Alih Kode Ekstern

Alih kode ekstern adalah peralihan bahasa dari bahasa nasional ke bahasa asing atau peralihan bahasa asing ke bahasa daerah maupun sebaliknya. Peristiwa alih kode ekstern yang ditemukan dalam program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019 yaitu peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, peralihan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan peralihan bahasa Inggris ke bahasa Jawa.

1) Alih Kode Ekstern dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris

- (01) Deddy : “Selamat datang di Hitam Putih, hari ini sedikit spesial karena hari ini tidak seperti biasanya saya duduk di sini akan mengundang orang spesial juga, kita akan mengundang bule sekarang. Orang dari Amerika Serikat ke Indonesia karena dia sebenarnya bukan sembarangan orang Amerika Serikat, tetapi dia adalah Wakil Duta Besar Amerika Serikat untuk

Indonesia yang namanya Heather Variava. Langsung saja *this is Heather*".

Heather: *"Hello"*

Deddy : *"Hai, how are you? Nice meeting you"*.

Pada data (01) menunjukkan peristiwa alih kode ekstern yang terjadi pada saat pembukaan program acara *Hitam Putih* episode 10 Juni 2019 sebagaimana Deddy Corbuizer menyapa dan menanyakan kabar bintang tamu menggunakan bahasa Inggris. Awalnya Deddy Corbuizer membuka acara dan menyapa penonton menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris untuk menyapa dan menanyakan kabar bintang tamu yang merupakan Wakil Duta Besar Amerika Serikat. Peristiwa alih kode ekstern pada data (01) ini ditandai dengan peralihan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris pada data (01) adanya kalimat *"Hai, how are you? Nice meeting you"* yang berarti "Hai, apa kabar? Senang bertemu denganmu".

2) Alih Kode Ekstern dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia

(06) Deddy : *"What's your favorite food?"*

Heather : "Oh itu sulit sekali karena apa kuliner Indonesia sangat beragam sedikit seperti masyarakat Indonesia dan suka apa eh rendang".

Deddy : "Rendang, rendang itu kalo nggak salah pernah masuk makanan terbaik di dunia".

Pada data (06) menunjukkan peristiwa alih kode ekstern terjadi ketika Deddy Corbuizer menjelaskan kepada Heather bahwa makanan rendang merupakan makanan terbaik di dunia. Awalnya Deddy Corbuizer menanyakan kepada Heather makanan favoritnya menggunakan bahasa Inggris, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Indonesia untuk menjelaskan kepada Heather bahwa makanan rendang merupakan makanan terbaik di dunia. Peristiwa alih kode ekstern pada data (06) ini ditandai dengan peralihan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

3) Alih Kode Ekstern dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia

(08) Deddy : *"You said that you can speak Javanese a little?"*

Heather: *"Not much, only one or two word"*

Deddy : *"Only one or two word"*

Heather: "Matur nuwun"

Deddy : "Oh, matur nuwun hahaha"

Heather: "Iya hahaha"

Pada data (08) menunjukkan peristiwa alih kode ekstern terjadi ketika Heather mengatakan "Matur nuwun" yang artinya terima kasih. Awalnya Heather menjelaskan bahwa dia tidak bisa berbahasa Jawa, hanya satu atau dua kata menggunakan bahasa Inggris, kemudian Heather beralih kode ke bahasa Jawa bermaksud untuk meyakinkan bahwa dia bisa berbahasa Jawa hanya satu atau dua kata. Peristiwa alih kode ekstern pada data (08) ini ditandai dengan peralihan bahasa Inggris ke bahasa Jawa.

2. Fungsi Alih Kode dalam Program Acara *Hitam Putih* Episode 10 Juni 2019

Dalam penelitian ini fungsi alih kode ditemukan 6 fungsi, yaitu a) menghormati lawan tutur, b) menanyakan sesuatu, c) membangun keakraban dengan penutur, d) menyuruh, e) menimbulkan rasa humor, f) menjelaskan sesuatu. Penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut ditunjukkan dengan data sebagai berikut.

a. Menghormati Lawan Tutur

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang memiliki fungsi menghormati lawan tutur yaitu untuk mengimbangi bahasa lawan tutur dan menghormati lawan tutur yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda dengan penutur.

(01) Deddy : “Selamat datang di Hitam Putih, hari ini sedikit spesial karena hari ini tidak seperti biasanya saya duduk di sini akan mengundang orang spesial juga, kita akan mengundang bule sekarang. Orang dari Amerika Serikat ke Indonesia karena dia sebenarnya bukan sembarangan orang Amerika Serikat, tetapi dia adalah Wakil Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia yang namanya Heather Variava. Langsung saja *this is Heather*”.

Heather : “Hello”

Deddy : “Hai, how are you? Nice meeting you”.

Pada data (01) awalnya Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembukaan di awal acara yaitu memberikan sambutan kepada para penonton, karena Heather merupakan warga negara asing dan spontanitas menyapa Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Inggris, maka Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris untuk menghormati lawan tuturnya. Terjadinya alih kode pada data (01) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

b. Menanyakan Sesuatu

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang memiliki fungsi menanyakan sesuatu yaitu untuk mempermudah menanyakan sesuatu kepada lawan tutur yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda maupun sama.

(02) Deddy : “*Consultan General* di Surabaya?”.

Heather : “Ya”

Deddy : “*And now your position is?*”

Heather : “Sekarang Wakil Duta Besar Amerika Serikat ke Indonesia di Jakarta”.

Pada data (02) awalnya Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Indonesia untuk menanyakan kepada Heather sewaktu di Surabaya menjabat sebagai *Consultan General*, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris untuk menanyakan jabatan Heather sekarang. Terjadinya alih kode pada data (02) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

c. Membangun Keakraban dengan Lawan Tutur

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang memiliki fungsi membangun keakraban dengan lawan tutur yaitu untuk menjalin keakraban dengan penutur dan akan menimbulkan kesan tersendiri bagi penutur maupun lawan tutur.

- (03) Deddy : “Tau begitu, kemarin saya bikin visa langsung ke Ka Heather ya”.
Heather : “Ya”
Deddy : “*Now you have lived in Indonesia for 4 years and can speak Indonesian fluently*”
Heather : “Oh yah?”
Deddy : “Bahasa Indonesianya bagus banget”.

Pada data (03) awalnya Deddy Corbuizer kagum dengan Heather yang baru 4 tahun tinggal di Indonesia tetapi dapat berbahasa Indonesia dengan lancar menggunakan bahasa Inggris, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Indonesia untuk menjalin keakraban dengan Heather. Terjadinya alih kode pada data (03) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Inggris, kemudian beralih kode ke bahasa Indonesia.

d. Menyuruh

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang memiliki fungsi menyuruh yaitu untuk memerintah lawan tutur melakukan sesuatu dengan beralih kode.

- (15) Deddy : “Kayaknya rasanya gurih, kuahnya juga jadi dia kaya *fish cake*”
Heather: “Ya”
Deddy : “*You have to try it*”
Heather: “*I try oke*”

Pada data (15) awalnya Deddy Corbuizer menjelaskan rasa pempek itu gurih dan berkuah seperti makanan Amerika Serikat yaitu *fish cake* menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris untuk menyuruh Heather mencoba pempek. Terjadinya alih kode pada data (15) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

e. Menimbulkan Rasa Humor

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang memiliki fungsi menimbulkan rasa humor yaitu rasa humor akan muncul ketika penutur maupun lawan tutur beralih kode dalam berkomunikasi.

- (08) Deddy : “*You said that you can speak Javanese a little?*”
Heather: “*Not much, only one or two word*”
Deddy : “*Only one or two word*”
Heather: “Matur nuwun”
Deddy : “Oh, matur nuwun hahaha”
Heather: “Iya hahaha”

Pada data (08) awalnya Heather menjelaskan bahwa dia tidak bisa berbahasa Jawa, hanya satu atau dua kata menggunakan bahasa Inggris, Spontanitas Heather beralih kode ke bahasa Jawa mengatakan “Matur nuwun” yang artinya terima kasih, karena mendengar Heather berbicara bahasa Jawa Deddy Corbuizer terkejut dan tertawa mendengarnya. Peralihan kode yang dilakukan oleh Heather telah menimbulkan rasa humor. Terjadinya alih kode pada data (08) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Heather. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Inggris, kemudian beralih kode ke bahasa Jawa.

f. Menjelaskan Sesuatu

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang memiliki fungsi menjelaskan sesuatu yaitu penutur dapat menjelaskan sesuatu kepada lawan tutur dengan beralih kode.

(28) Cristina : *"The first time I saw it I cried, seeing them work like it.*

Deddy : *"Why?"*

Cristina : *"Looks really dirty but they are so happy to work on it".*

Deddy : "Dari pertama kali dia nyobain kerja di sana jadi pasukan orange dia nangis karna nggak tega ngeliatnya karna kotor banget tapi masih semangat mereka ngerjain itu".

Cristina : "Iya".

Deddy : "Kita tepuk tangan untuk pasukan orange kita yah".

Pada data (28) awalnya Deddy Corbuizer menanyakan kepada Cristina alasan dia menangis pertama kali melihat pasukan orange bekerja menggunakan bahasa Inggris, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Indonesia untuk menjelaskan reaksi Cristina yang pertama kali mencoba kerja menjadi pasukan orange kepada semua penonton dan para *host* yang lain. Terjadinya alih kode pada data (28) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Inggris, kemudian beralih kode ke bahasa Indonesia.

3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadi Alih Kode Dalam Program Acara *Hitam Putih* Episode 10 Juni 2019

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode ditemukan ada 4 faktor, yaitu a) penutur, b) lawan tutur, c) hadirnya orang ketiga, d) perubahan topik pembicaraan. Faktor-faktor tersebut ditunjukkan dengan data sebagai berikut.

a. Penutur

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang disebabkan oleh penutur yaitu penutur terkadang dengan sengaja beralih kode terhadap lawan tutur karena memiliki tujuan tertentu.

(05) Deddy : "Tapi sebelum tinggal di Jakarta Heather tinggal di Surabaya, dan tinggal di Surabaya itu biasanya kalo di Surabaya itu ngomongnya kebanyakan ngomong Jawa?"

Heather : "Iya betul".

Deddy : *"You can speak Javanese too?"*

Heather : "Eh belum hanya sedikit".

Pada data (05) awalnya Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Indonesia untuk menanyakan kalau tinggal di Surabaya itu kebanyakan berbicara menggunakan bahasa Jawa, Heather pun menjawab memang benar tinggal di Surabaya itu kebanyakan berbicara menggunakan bahasa Jawa, kemudian Deddy Corbuizer pun beralih kode ke bahasa Inggris bermaksud untuk bertanya kembali kepada Heather apakah dia bisa berbicara dengan bahasa Jawa juga. Terjadinya alih kode pada data (05) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

b. Lawan Tutar

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang disebabkan oleh lawan tutur yaitu lawan tutur yang tidak memiliki bahasa sama dengan penutur, maka penutur akan beralih kode untuk mengimbangi lawan tutur.

(18) Deddy : "Bisa ketemu, jatuh cinta gimana ceritanya?"

Polly : "I am sorry"

Deddy : "Okay, how do you meet him and fall in love with him?"

Polly : "We met for the first time in Bali. At the beach's border and let's go eat. When I first met Kamid I had a different feeling and when I returned to England I was aware of this feeling and I realized that I love him".

Pada data (18) awalnya Deddy Corbuizer menanyakan bagaimana awal Polly bertemu dengan Nurkamid dan jatuh cinta padanya menggunakan bahasa Indonesia, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris karena Polly tidak mengerti yang sedang dibicarakan dan Deddy Corbuizer menanyakan kembali bagaimana awal Polly bertemu dengan Nurkamid dan jatuh cinta padanya. Terjadinya alih kode pada data (18) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

c. Hadirnya Orang Ketiga

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang disebabkan oleh hadirnya orang ketiga yaitu orang ketiga berlatar belakang bahasa tidak sama yang digunakan oleh penutur dengan lawan tutur sehingga menyebabkan alih kode.

(17) Deddy : "Langsung saja kita panggil Nurkamid dan Polly Alexandria"

Fanny : "Hallo, gandeng dong istrinya"

Nurkamid: "Hai"

Deddy : "Apa kabar?"

Fanny : "Apa kabar?"

Deddy : "How are you?"

Nurkamid: "Kakinya sakit"

Pada data (17) awalnya Deddy Corbuizer dan Fanny menggunakan bahasa Indonesia untuk menyambut kedatangan Nurkamid dan Polly, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris untuk menanyakan kabar Polly sebagai rasa menghormati dan mengimbangi kehadiran orang ketiga. Terjadinya alih kode pada data (17) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

d. Perubahan Topik Pembicaraan

Data berikut ini menunjukkan peristiwa alih kode yang disebabkan oleh perubahan topik pembicaraan yaitu salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode.

(03) Deddy : "Tau begitu, kemarin saya bikin visa langsung ke Ka Heather ya".

Heather : "Ya"

Deddy : "Now you have lived in Indonesia for 4 years and can speak Indonesian fluently"

Heather : "Oh yah?"

Deddy : "Bahasa Indonesianya bagus banget".

Pada data (03) awalnya Deddy Corbuizer menggunakan bahasa Indonesia ketika membicarakan tentang pembuatan visa dengan Heather, kemudian Deddy Corbuizer beralih kode ke bahasa Inggris untuk merubah topik pembicaraan saat Deddy Corbuizer mengatakan bahwa dia kagum dengan Heather yang baru 4 tahun tinggal di Indonesia tetapi dapat berbahasa Indonesia dengan lancar. Terjadinya alih kode pada data (03) ditandai dengan munculnya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Deddy Corbuizer. Penggunaan bahasa awal adalah bahasa Indonesia, kemudian beralih kode ke bahasa Inggris.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan jenis alih alih kode yang terjadi dalam program acara *Hitam Putih* Episode 10 Juni 2019 yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern meliputi alih kode intern dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan alih kode intern dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia. Sedangkan alih kode ekstern meliputi alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Jawa. Pada penelitian ini fungsi alih kode yang ditemukan dalam program acara *Hitam Putih* Episode 10 Juni 2019 meliputi a) menghormati lawan tutur, b) menanyakan sesuatu, c) membangun keakraban dengan lawan tutur, d) menyuruh, e) menimbulkan rasa humor, dan f) menjelaskan sesuatu. Sedangkan, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam program acara *Hitam Putih* Episode 10 Juni 2019 meliputi a) penutur, b) lawan tutur, c) hadirnya orang ketiga, dan d) perubahan topik pembicaraan.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, A. (2016). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Acara Talk Show Just Alvin Di Metro Tv dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. 1-70. Retrieved from <https://www.onesearch.id>
- Arif, Wijaya Ginanjar. (2016). Campur Kode dan Alih Kode Tuturan dalam Perdagangan di Pasar Klewer Surakarta. 1-11. Retrieved from <https://core.ac.uk>
- Asmaya, N. (2017). Reduplikasi Dalam Acara Hitam Putih Di Stasiun Televisi Trans7. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*, 4(2), 1-8. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id>
- Chaer, A., & Agustina, Leonie (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* [Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran]. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Esa, Stevanus. (2019). Kepuasan Penonton Remaja Surabaya dalam Program *Talkshow Hitam Putih* Trans 7. 1-134. Retrieved from <https://repository.wima.ac.id>
- Faradila., Nusalam., & Syarifudin. (2015). Nilai-Nilai Feminisme Guru Taman Kanak-Kanak. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 1-10. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id>

- Fauziah, M. S. (2015). Pemakaian Bahasa Daerah Dalam Situasi Kontak Bahasa. *Jurnal Al-Munzir*, 8(2), 259-274. Retrieved from <https://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Hernoko, H. (2014). Alih Kode Dalam Acara *Talk Show* “Bukan Empat Mata” Di Trans7. 1– 203. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id>
- Iskandar, I. K. (2017). Analisis Produksi *Talkshow Hitam Putih* Episode Syekh Ali Jaber Di Trans7. 1–64. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Pradyanti, A., Siti, N., & Hidayah, E. (2018). Etika Dalam Program Hiburan Televisi: Analisis Program Hiburan Waktu Indonesia Bercanda Net TV. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 1(2), 91–102. Retrieved from <https://jurnal.polibatam.ac.id>
- Ristanti, R.P., Samhati, S., & Aryani, F. (2019). Ragam Bahasa di Acara *Talkshow Hitam Putih* dan Pembelajarannya di SMA. 1-8. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unila.ac.id>
- Rhosyantina, L. I. (2014). Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi dalam Peristiwa T tutur Penjual dan Pembeli di Ranah Pasar Tradisional Cisanggarung Losari Kabupaten Brebes (Kajian Sociolinguistik). 1-80. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id>
- Rulyandi., Rohmadi, M., & Sulisty, E.T. (2014). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 27–39. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id>
- Sondak, S. H., Taroreh, R.N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba*. 7(1). 671-680. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Sudaryanto. (2015). Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Syahputra, D.M. (2017). Pengaruh Terpaan Tayangan *Hitam Putih* (Edisi Tukang Sapu Menjadi Pengusaha Sukses) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Motivasi Belajar Masyarakat Balik Papan. *E-journal Ilmu Komunikasi*. 5(1), 113-127. Retrieved from <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>
- Utami, P.W. (2015). Alih Kode dan Campur Kode Dalam Acara “Bukan Sekedar Wayang” Di Net TV: Suatu Kajian Sociolinguistik. 355-359. Retrieved from <https://eprints.umn.ac.id>
- Wahyudi, & Eko Susilo, T. (2017). Aspek Keagamaan Dalam Cerpen Pengemis dan Sholawat Badar Karya Ahmad Tohari Kajian: Sociologi Sastra sebagai Implementasi Bahan Ajar di SMK. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6,1-13. Retrieved from <https://eprints.ums.ac.id>
- Yulana, Firda. (2020). Alih Kode Pada Komentar Netizen Di Media Sosial Instagram pada Akun Lambe Turah Edisi 20 November 2018 - 20 Maret 2019. 1-54. Retrieved from eprints.ums.ac.id